

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut merupakan kesimpulan yang telah ditarik oleh penulis, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh PT. BPD Sumatra Utara sebelum dan selama pandemi 2019-2021:

- a. Setelah melakukan analisis perkembangan tingkat kesehatan PT. BPD Sumut dari tahun 2019-2021 penilaian NPL berada di peringkat satu dengan predikat sangat sehat. Hal ini menunjukkan upaya PT. BPD Sumut yang sehat dari sebelum saat masa pandemi covid-19 untuk menekan NPL dari total kredit yang disebarkan. Rasio LDR menunjukkan peringkat 3 di tahun 2019 dan 2020 dengan predikat cukup sehat sedangkan tahun 2021 berada pada peringkat 2 dengan predikat sehat. Hal ini menunjukkan pada tahun 2019 dan 2020 ada faktor lain selain covid-19 yang menyebabkan jarak kredit dan dana pihak ketiga yang mulai mendekat walaupun posisi total kredit masih dibawah jumlah pihak ketiga sedangkan pada tahun 2021 jarak kredit keseluruhan makin menjauh daripada dana pihak ketiga. Selanjutnya untuk penilaian faktor CGC untuk tiga tahun berturut, PT. BPD Sumut memiliki nilai dua dengan predikat sehat. Faktor selanjutnya ada rentabilitas atau earning yang terdiri dari ROA, ROE, BOPO dan NIM. ROA pada tahun 2019 sebelum pandemi memiliki nilai peringkat satu dengan predikat sangat sehat dan saat pandemi covid-19 tahun 2020-2021 nilai peringkat turun menjadi dua dengan predikat sehat. ROE pada tahun 2019-2021, sebelum dan saat pandemi covid-19 tidak mengalami perubahan dalam nilai peringkatnya yaitu dua dengan predikat sehat. BOPO pada tahun 2019-2021 berada pada nilai dua dengan predikat sehat. NIM pada tahun 2019-2021 tidak mengalami

perubahan dan PT. BPD Sumut dapat mempertahankan nilai peringkatnya satu dengan predikat sangat sehat. Faktor yang terakhir yaitu permodalan dengan menggunakan CAR. CAR pada tahun 2019-2021 tidak mengalami perubahan pada penilaian peringkatnya yaitu satu dengan predikat sangatsehat.

- b. Setelah melakukan analisis perkembangan kredit UMKM PT. BPD Sumut saat pandemi dapat disimpulkan bahwa pandemi covid-19 mempengaruhi tren negatif dari pergerakan kredit UMKM oleh PT.BPD Sumut. Tren negatif atas kredit UMKM telah terjadi pada tahun 2019 sebelum pandemi covid-19. Pada tahun 2020 awal pandemi covid-19, terjadi penurunan 16,76% per bulan desember 2020 menandakan situasi pandemi yang menghambat kegiatan ekonomi mengurangi penghasilan dari UMKM dan bank sendiri perlu menjaga kondisi keuangannya agar tetap sehat. Pada tahun 2021, kondisi pandemi covid-19 masih terasa dimana masyarakat masih perlu waspada sehingga kegiatan ekonomi masih terhambat namun pemerintah mulai perlahan membuka kembali laju perekonomian. Tren negatif masih berlanjut pada pergerakan kredit UMKM PT. BPD Sumut namun tidak sebesar penurunan tahun sebelumnya yaitu sebesar 3.21 %.
- c. Setelah melakukan analisis peranan pemberian kredit UMKM terhadap tingkat kesehatan PT. BPD Sumut pada saat pandemi Covid-19 ditemukan bahwa dari tahun 2019-2021 porsi pemberian kredit UMKM dengan Non-UMKM cukup berbeda dan mengalami penurunan pada kredit UMKM dan mengalami kenaikan pada kredit Non-UMKM. Per Desember 2019 porsi kredit UMKM 45% dan 55% dari UMKM. Pada tahun 2020 porsi kredit UMKM per desember 2020 turun menurun menjadi 37% dan 63% pada kredit Non-UMKM. Hal ini berhubungan dengan penurunan pada pertumbuhan kredit UMKM namun kenaikan total kredit oleh PT.BPD Sumut. . Pada tahun 2020 porsi kredit UMKM per desember 2021 turun menurun menjadi 34% dan 66% pada kredit

Non-UMKM. Hal ini berhubungan dengan tren negatif pada pertumbuhan kredit UMKM namun kenaikan total kredit oleh PT.BPD Sumut. Pada tahun 2021 pun merupakan masa relaksasi pemerintah agar laju kegiatan ekonomi mulai digerakkan sehingga walaupun mengalami penurunan tapi penurunan tidak sebesar tahun sebelumnya. Setiap pemberian kredit, tidak bisa dilepaskan dengan risiko NPL terutama pada pemberian kredit UMKM. NPL UMKM ternyata memiliki porsi cukup banyak terhadap NPL kredit keseluruhan PT. BPD Sumut. Dari tahun 2019 sampai 2021 porsi NPL UMKM mengalami fluktuatif dimana kenaikan mulai dari 75,58% per Desember 2019, 80,48 % per Desember 2020, dan 77,03% per Desember 2021.

- d. PT BPD Sumut dalam mengembangkan UMKM menawarkan pada calon debitur pada tiga jenis KUR yaitu kecil, mikro dan supermicro yang memiliki maksimal pinjaman dan batas waktu yang berbeda serta memiliki bunga 6 % per tahun berjalan. Dengan menggratiskan biaya tambahan seperti biaya provisi, biaya administrasi bulanan, dan biaya asuransi calon debitur diharapkan produk KUR oleh PT.BPD Sumut dapat tertarik dan tidak merepotkan para calon debitur. Selain itu, dengan diselenggarakannya program KUR oleh PT. BPD Sumut dapat penambahan modal yang tepat untuk usaha khususnya daerah Sumatra Utara dan sekitarnya.
- e. Setelah melakukan analisa Peringkat komposit kesehatan Bank secara komposit yang sudah dihitung menggunakan metode RGEC pada tahun 2019-2021 ditemukan bahwa pada tahun 2020 yang merupakan masa awal pandemi covid-19 mendapatkan nilai komposit dua dengan kriteria sehat. Sedangkan untuk tahun 2019 dan 2021 berada pada nilai komposit satu dengan kriteria sangat sehat dimana tahun 2019 merupakan masa sebelum pandemi sehingga belum terjadi gejala terhambatnya laju perekonomian sedangkan tahun 2021 masa relaksasi

laju perekonomian oleh pemerintah yang dimanfaatkan PT.BPD Sumut untuk memperbaiki kesehatan keuangannya.

5.2 Saran

- a. UMKM memiliki kontribusi besar dalam perekonomian nasional sehingga perlu didukung kehadirannya. PT. BPD Sumut sebagai salah satu lembaga yang dapat menyalurkan dana kepada UMKM dapat merealisasikan pertumbuhan UMKM terutama di daerah Sumatra Utara dan sekitarnya dengan meningkatkan pangsa pasar pada kredit UMKM. PT. BPD Sumut juga perlu mencari cara agar dapat membantu UMKM mempertahankan usahanya melalui pendekatan yang proaktif dan mudah dimaknai. Berdasarkan data diatas bahwa porsi kredit UMKM lebih kecil dari kredit UMKM namun NPL dari kredit UMKM memiliki porsi lebih besar terhadap NPL keseluruhan. Atas hal ini, PT BPD Sumut dapat meningkatkan pengawasan atas kredit UMKM yang telah disalurkan sebagai salah satu mitigasi risiko kredit berupa penambahan kredit bermasalah. Selain itu, melalui pengawasan yang dilakukan, diharapkan para pelaku usaha UMKM juga semakin termotivasi untuk meningkatkan usahanya termasuk melakukan diversifikasi pelayanan mengikuti perkembangan perubahan dunia usaha.
- b. Berdasarkan kinerja keuangan dan perhitungan tingkat kesehatan PT. BPD Sumut selama 3 (tiga) tahun terakhir yaitu periode 2019-2021, tercermin bahwa PT BPD dapat bertahan melakukan usahanya, meskipun adanya kejadian eksternal yang tidak dapat dihindari yaitu pandemi covid-19. Hal ini juga tidak lepas dari cepat tanggapnya penanganan pemerintah melalui kebijakan-kebijakan ekonomi terutama pemberian stimulus keuangan kepada pelaku usaha khususnya UMKM. Terhadap hal ini, PT. BPD Sumut agar terus melakukan proyeksi atas kinerja keuangan bank dengan membuat skenario-skenario yang disesuaikan dengan kondisi terkini dan senantiasa mengikuti dinamika

perubahan ketentuan termasuk stimulus yang diberikan oleh pemerintah. Dengan adanya proyeksi yang dibuat oleh PT BPD Sumut, diharapkan bank dapat menentukan mitigasi-mitigasi atas risiko yang mungkin muncul terutama terkait penambahan kredit bermasalah yang akan sangat mempengaruhi kondisi keuangan terutama permodalan dan likuiditas bank, serta tingkat kesehatan secara keseluruhan.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dilakukan secara terbatas karena hanya meneliti PT.BPD Sumut dengan menggunakan data yang tersedia dari tahun 2019 – 2021. Maka dari itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data terbaru termasuk kebijakan pemerintah terkini sehingga hasil yang diperoleh juga merefleksikan peningkatan dan atau penurunan kinerja bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. 2014. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aviliani. (2020). *Kinerja Perbankan Era Covid-19*. Jurnal Akuntansi. Perbanas Institute.
- Devisa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PESAT Vol. 2.
- Djoni S. Gozali dan Rachmadi Usman, 2012, *Hukum Perbankan*, Sinar Grafika,
- Esomar, M. J. F., & Chritianty, R. (2021). *JKBM Covid-19 Pandemic Impact towards the Financial Performance of Companies on Service Sector in BEI*. 7(2), 227–233. <https://doi.org/10.31289/jkbm.v7i2.5266>
- Faisal, A., Samben, & R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan.
- Fitrianto, Hendra dan Wisnu Mawardi. 2006. Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, dan Efisiensi Terhadap Rasio Kecukupan Modal Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Eefek Jakarta. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*. Vol 3, No 1, Hal 8-10.
- Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance* (Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Handayani, R. T. (2020). *Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, Dan Herd Immunity*. *Jurnal Ilmiah Permas*. 10(3).
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Dasar-Dasar Perbankan*. Penerbit Bumi Aksara
- Hendro, Tri. (2017). *Etika Bisnis Modern Pendekatan Pemangku Kepentingan dan Teknologi Informasi*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Idroes, Ferry N, 2011. *Manajemen Risiko Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Jakarta.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). Jakarta, Indonesia: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Kasmir.2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, M.I., dan Sugiharto, T. (2007). *Kinerja Bank Devisa dan Bank Non*
- Mulianto, A., Wijaya, K. & Jogi, Y. (2021). *Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi Subsektor Makanan & Minuman, Kosmetik & Rumah Tangga, Dan Obat-Obatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Accounting journal. Petra Christian University.
- Mulyono, Teguh Pudjo. “Analisa Laporan Keuangan untuk Perbankan”. Djembatan. Jakarta. 1995.
- Munawir,S.2010.Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4, Liberty, Yogyakarta.
- Nufus, Kayisan dkk. (). *ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC (Studi Kasus PT. Bank BNI Tbk)*. JURNAL ILMIAH ILMU MANAJEMEN. 75(2).
Persada.
- Pratama, E. H., Pontoh, W., & Pinatik, S. (2021). *Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi. 16(2).
- Reftiana, Anggi dkk. (2020). *ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RELAKSASI KREDIT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK*. Jurnal Kompetitif Bisnis Edisi COVID-19. Volume 1, Nomor 1, Agustus 2020, pp. 88-97.
- Saparinda, R. W. (2021). *Dampak Pandemi Covid–19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Empiris pada PT. Bank Negara Indonesia Persero Tbk)*. Jurnal Edukasi Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi. 9(2).
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta